



Document No.

BIAK-SP-30-001-A4

**DESCRIPTION** 

DATE

## GENERAL SPECIFICATION FOR ELECTRICAL

Sheet No.
Page 1 of 19

REVIEWEDAPPROVEDPT. Pertamina Patra Niaga

**REVIEWED & APPROVED BY** 

COMPANY CONTRACTOR PROJECT TITLE Pembangunan Dermaga Kapasitas 50,000 DWT di Fuel Terminal Biak LOCATION CONTRACT NO JOB NO : 723002	
PT. PERTAMINA PATRA N  APPROVED  APPROVED WITH COMMEN  NOT APPROVED  DATE CHECKED APPROVED	
0 Issued for Approval SUN SAW AFM ATH	AP

PREPARED CHECKED APPROVED

PT. PP (Persero), Tbk.

PREPARED & SUBMITTED BY





Document No.

BIAK-SP-30-001-A4

# GENERAL SPECIFICATION FOR ELECTRICAL

CONSTRUCTION & INVESTMENT				
REV	:	0		
Sheet No.				
Page 2 of 19				

### **REVISION CONTROL SHEET**

REV. NO.	DATE	DESCRIPTION
0	10/01/2024	Issued For Approval

## **DISTRIBUTION ORDER**

EXTERNAL ISSUE	PT. PP (Persero) Tbk -	INTERNAL ISSUE
☑ PT. PERTAMINA  PATRA NIAGA	⊠ PROJECT MANAGER	☐ LEAD ADMINISTRATION
		□ LEAD SHE
	☐ CONSTRUCTION MANAGER	
	☐ PROCUREMENT MANAGER	
	☐ PROJECT CONTROL MANAGER	
	☐ SHE MANAGER	
	☐ QC MANAGER	
	□ LEAD ENGINEERING	
	☐ LEAD PROJECT CONTROL	





Document No.

BIAK-SP-30-001-A4

# GENERAL SPECIFICATION FOR ELECTRICAL

REV : 0
Sheet No.
Page 3 of 19

## **DAFTAR ISI**

1. PENDAHULUAN5	
1.1.Umum6	
1.2.Deskripsi Singkat Proyek6	
2. DEFINISI7	
3. REFERENSI	
3.1. Daftar Singkatan7	
3.2. Kode dan Standar8	
4. TEGANGAN DAN FREKUENSI9	
4.1. Frekuensi9	
4.2. Sistem Tegangan Distribusi9	
4.3. Tegangan Utilitas9	
5. KLASIFIKASI AREA BERBAHAYA	
6. AREA TIDAK BERBAHAYA 10	
7. PERANCANGAN SISTEM KELISTRIKAN11	
7.1. Design Life11	
7.2 Variasi Tegangan dan Frekuensi11	
8.SPESIFIKASI PERALATAN11	
8.1. Low Voltage Switchgear11	
8.2. Transformator Daya11	
8.3. UPS ( Uninterruptible Power Supply )11	
9. CABLE DESIGN AND INSTALLATION12	
9.1. Perhitungan dan Pemilihan kabel12	
9.2. Segregation & Separation13	
9.3. Gland dan Terminasi13	
9.4. Instalasi kabel dan <i>Support System</i> 13	
9.5. Control Station13	
10. LIGHTING AND SMALL POWER14	
10.1. Persyaratan Umum14	
10.2. Lighting Fixtures dan Lamps16	
10.3. Welding Socket dan General Socket Outlets17	
10. 4. Lighting & Small Power Distribution17	
11. EARTHING, BONDING AND LIGHTNING PROTECTION17	





Document No.

BIAK-SP-30-001-A4

GENERAL SPECIFICATION FOR ELECTRICAL

REV : 0
Sheet No.
Page 4 of 19

11. 1. Persyaratan Pentanahan	17
11. 2. Main Earthing Loop System	17
11. 2. Main Lanning Loop System	1 /
11. 3. Lightning Protection & Static Earthing	18
CATHODIC PROTECTION	19





Document No.

BIAK-SP-30-001-A4

## GENERAL SPECIFICATION FOR ELECTRICAL

REV : 0
Sheet No.
Page 5 of 19

#### 1. PENDAHULUAN

Meningkatnya kebutuhan bahan bakar di Papua khususnya bagian utara dan program peningkatan kebutuhan pemerintah terhadap bahan bakar satu harga. PT. PERTAMINA (Persero) mendukung program pemerintah sebagai Proyek Strategi Nasional untuk pembangunan infrastruktur di Kawasan Timur Indonesia (KTI) selain itu untuk mengurangi beban operasional di TBBM Wayame sehingga keandalan total pasokan bahan bakar di wilayah Maluku – Papua menjadi lebih baik. PT. PERTAMINA (Persero) mengurangi risiko operasional yang berdampak pada perekonomian, politik dan keamanan wilayah Maluku – Papua serta meningkatkan ketersediaan layanan BBM/BBK kepada pemangku kepentingan.

Oleh sebab itu untuk merespons peningkatan kebutuhan BBM, perlu dikembangkan fasilitas terminal distribusi yang mempunyai kapasitas memadai. Fasilitas seperti ini sangat penting untuk mengantarkan produk "BBM" ke konsumen akhir. Oleh karena itu, agar seluruh proses distribusi dapat berjalan lancar, PERTAMINA memerlukan pengembangan dan pembangunan fasilitas TBBM Biak, Papua Barat.

PT. PERTAMINA (Persero) bermaksud melaksanakan pembangunan Dermaga baru berkapasitas 3.500 DWT – 50.000 DWT pada rencana pengembangan Terminal BBM Biak dengan tujuan antara lain:



Gambar 1.1. Lokasi TBBM Biak.





Document No.

BIAK-SP-30-001-A4

## GENERAL SPECIFICATION FOR ELECTRICAL

Sheet No.
Page 6 of 19

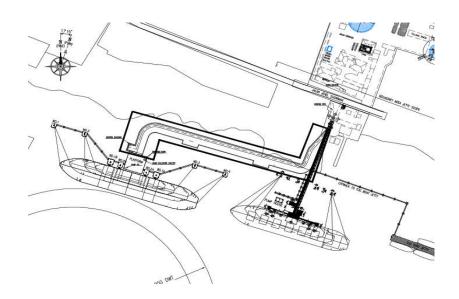
#### 1.1. **Umum**

Spesifikasi ini mencakup persyaratan minimum untuk desain, fabrikasi, perakitan, pengecatan, pengiriman, pengujian, pelatihan operator, bantuan instalasi, commissioning dan start-up sebagaimana dijelaskan dalam spesifikasi ini dan dokumen proyek relevan yang dirujuk di sini untuk Terminal BBM Biak yang berlokasi di Kabupaten Biak Numfor, Papua Barat, Indonesia. Semua peralatan dan aksesorinya harus dirancang, dibuat, dan dipasang sesuai standar, kode, praktik engineering dengan kualitas tinggi dan tingkat keselamatan yang tinggi sesuai dengan kode dan standar kontrak, keandalan, dan engineering standar yang mendalam.

## 1.2. Deskripsi Singkat Proyek

Lokasi pekerjaan EPC pembangunan Terminal BBM Biak berlokasi di Kabupaten Biak Numfor, Papua Barat, Indonesia.

PT PERTAMINA (Persero) berencana membangun Dermaga di Fuel Terminal Biak dan fasilitas pendukung lainnya yang direncanakan sebagai fasilitas sandar/tambatan kapal dan sebagai tempat pemuatan. Kapal yang akan beroperasi adalah kapal tanker 3.500 DWT hingga 50.000 DWT.



Gambar 1.2. Plot Plan TBBM Biak.

Lingkup pekerjaan TBBM Biak untuk pembangunan Jetty berkapasitas 50.000 DWT meliputi pelaksanaan umum kegiatan Engineering, Procurement, Construction (EPC) mengacu pada dokumen teknis (RKS, BoQ, FEED).

Mempersiapkan Detail Engineering Design (DED) berdasarkan dokumen FEED, pekerjaan konstruksi sipil dan struktur Jetty (Trestle, Jetty Head, Breasting Dolphin (4 Unit), Mooring Dolphin (4 Unit), Catwalk dan Struktur Baja, Dermaga Tugboat, Platform Pompa Pemadam Kebakaran dan Shelter dan Guard House), pekerjaan perpipaan dan





Document No.

BIAK-SP-30-001-A4

## GENERAL SPECIFICATION FOR ELECTRICAL

Sheet No.
Page 7 of 19

mekanik, sistem keselamatan kerja dan proteksi kebakaran, pekerjaan kelistrikan dan instrumentasi, pekerjaan pengujian, inspeksi dan commissioning.

#### 2. DEFINISI

Definisi dan singkatan berikut berlaku di seluruh dokumen Spesifikasi:

### PROYEK:

Pembangunan Dermaga Kapasitas 50,000 DWT Di Fuel Terminal Biak

#### PERUSAHAAN:

PT. Pertamina Patra Niaga

#### **KONTRAKTOR:**

PT. PP (Persero) Tbk

#### **VENDOR/MANUFACTURER:**

Pihak yang menyediakan atau memproduksi peralatan atau bahan yang ditentukan dan dipesan oleh KONTRAKTOR.

#### 3. REFERENSI

Edisi terbaru dari semua kode, spesifikasi dan referensi yang berlaku harus mendefinisikan persyaratan minimum yang berlaku untuk pekerjaan yang bersangkutan, dan tidak ada pernyataan yang terkandung dalam spesifikasi ini yang dapat dibuat untuk membatasi persyaratan minimum pada pekerjaan tertentu.

Equipment harus mematuhi persyaratan kode dan standar dengan tambahan edisi dan agenda.

## 3.1. Daftar Singkatan

A : Ampere

AC : Alternating Current

°C : Degree Celcius

DC : Direct Current

DOL : Direct Online

HPS : High Pressure Sodium

Hz : Hertz

IP : Ingress Protection

kV : kilo Volt





Document No.

BIAK-SP-30-001-A4

## GENERAL SPECIFICATION FOR ELECTRICAL

REV : 0

Sheet No.

Page 8 of 19

kW : kilo Watt

kVA : kilo Volt ampere reactive

LCS : Local Control Station

LCP : Local Control Panel

MCCB: Moulded Case Circuit Breaker

MCC : Motor Control Center

PLN: Perusahaan Listrik Negara

UPS : Uninterruptible Power Supply

VFD : Variable Frequency Drive

XLPE : Cross-Linked Polyethylene

#### 3.2. Kode dan Standar

Sistem perancangan peralatan kelistrikan harus sesuai dengan kode dan standar yang disebutkan dibawah ini:

IEC 60044 Instrument Transformers

IEC 60044-1 Instrument Transformers -Part 1: Current Transformers

IEC 60044-2 Instrument Transformers – Part 2: Inductive Voltage Transformers

IEC 60051 Direct Acting Indicating Analogue Electrical Measuring Instruments and

Their ccessories

IEC 60255 Electrical Relay IEC 60269 Low Voltage Fuses

IEC 60364 Electrical Installation of Buildings

IEC 60417 Graphical Symbols for use on Equipment

IEC 60439 Low Voltage Switchgear and Controlgear Assemblies

IEC 61439-1 Low Voltage Switchgear and Controlgear Assemblies – Part 1: Type

Tested and Partially Type Tested Assemblies

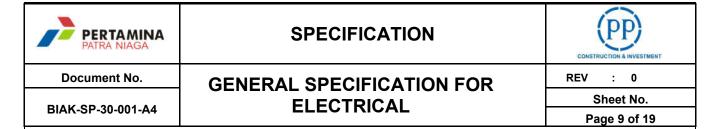
IEC 60445 Basic and safety principles for man-machine interface, marking and

identification - dentification of equipment terminals and conductor

terminations

IEC 60446 Basic and Safety Principles for Man-machine interface, marking and

Identification-dentification of Conductors by Colours of Numerals



IEC 60529	Degree of Protection Provided by Enclosures (IP code)
IEC 60664	Insulation systems coordination for equipment within low voltage
IEC/TR 60755	General requirements for residual current operated protective devices
IEC 60831	Shunt power capacitors of the self-healing type for BR Systems with a rated voltage upto and including 1000V
IEC 60947	Low Voltage Switchgear and Controlgear
IEC 60947-1	Low Voltage Switchgear and Controlgear – Part 1: General Rules
IEC 60947-2	Low Voltage Switchgear and Controlgear – Part 2: Circuit Breakers
IEC 60947-3	Low Voltage Switchgear and Controlgear – Part 3: Switches, Disconnectors, Switch-Disconnectors and Combination Units
PUIL	(Persyaratan Umum Instalasi Listrik)

#### 4. TEGANGAN DAN FREKUENSI

### 4.1. Frekuensi

Frekuensi yang digunakan proyek ini adalah 50 Hz

## 4.2. Sistem Tegangan Distribusi

- Tegangan menengah : 20.000 V, 50 Hz, 3 fasa, 3 kabel dengan pentanahan langsung.
- Tegangan rendah untuk distribusi: 400/220 V, 50 Hz, 3 fasa, 3 dan 4 kabel dengan pentanahan langsung.
- Tegangan rendah untuk lampu : 220 V, 50 Hz, 1 fasa, 2 kabel dengan pentanahan langsung.

## 4.3. Tegangan Utilitas

Untuk tegangan utilitas dapat terlihat dari table berikut;

CONSUMER	Rated Voltage	•	GROUNDING	
		Voltage		
3 phase motor	400V 3ph 4w 50Hz	400V 3ph 4w 50Hz	Solid	
Motors less than	400V 3ph or 220V 1ph,	400V 3ph or 230V	Solid	
0.37 KW	50 Hz	1ph, 50 Hz	Solid	
Welding Socket	400V, 3ph+N+E, 50 Hz	400V, 3ph+N+E, 50	Solid	
Outlet	400 V, 3pii+N+E, 30 Hz	Hz	Solid	
General Socket	220V, 1ph+N+E, 50 Hz	230V, 1ph+N+E, 50	Solid	
Outlet	220 V, 1pii+N+E, 50 HZ	Hz	Solid	
Lighting	220V, 1ph+N, 50 Hz	230V, 1ph+N, 50 Hz	Solid	





Document No.

BIAK-SP-30-001-A4

## GENERAL SPECIFICATION FOR ELECTRICAL

REV : 0
Sheet No.
Page 10 of 19

#### 5. KLASIFIKASI AREA BERBAHAYA

Gambar Area berbahaya disediakan untuk menunjukan titik area berbahaya sesuai level dan klasifikasinya. Area tersebut diklasifikasikan sesuai dengan API RP 505 "Recommended Practice for Classification of Location for Electrical Installations at Petroleum Facilities Classified as Class I, Zone 0, Zonel and Zone 2". Peralatan dan material Listrik harus sesuai dengan Code dan Standar yang telah ditentukan .

#### Pemilihan Peralatan dan material

Pemilihan Peralatan dan material harus mengacu kepada standar IEC 60079. Peralatan dan material yang digunakan yang berada di area yang diklasifikasikan sebagai *potentially explosive* harus memiliki sertifikat ATEX atau BASEEFA atau otoritas yang memiliki wewenang untuk melakukan pengetesan tersebut.

### Resiko Gas dan Uap

Tipe proteksi yang digunakan pada peralatan Listrik dapat dilihat dari tabel berikut :

Zone	Type of Protection					Protection degree of	
Zone	ia	ib	d	e	p	n	enclosure
0	X						Min IP 55
1	X	X	X	X	X		Min IP 55
2	X	X	X	X	X	X	Min IP 55

#### 6. AREA TIDAK BERBAHAYA

Enclosure peralatan yang berada di area tidak berbahaya, dapat diklasifikasikan menjadi peralatan *Indoor* dan *Outdoor* 

Lokasi Indoor

Peralatan Listrik yang berada didalam ruangan ( indoor ) dengan lingkungan bebas debu seperti substation, harus memiliki minimal IP 41, sedangkan peralatan yang berada dalam ruangan yang ventilasi terbuka dan berdebu harus memiliki minimal IP 55.

Lokasi Outdoor

Peralatan yang terpasang diluar ruangan harus memiliki minimal IP 55.





Document No.

BIAK-SP-30-001-A4

## GENERAL SPECIFICATION FOR ELECTRICAL

REV : 0
Sheet No.
Page 11 of 19

#### 7. PERANCANGAN SISTEM KELISTRIKAN

#### 7.1. Design Life

Sistem kelistrikan harus dirancang dengan umur operasi selama 20 tahun.

### 7.2 Variasi Tegangan dan Frekuensi

Tegangan sistem kelistrikan harus dijaga dalam rentang  $\pm$  5% dari nilai nominal saat *steady state* dan 15% saat kondisi *Transient* termasuk saat *Motor Starting*. Frekuensi sistem kelistrikan juga harus dijaga dalam rentang  $\pm$  5% dari nilai nominal saat *steady state* dan 15% saat kondisi *Transient* termasuk saat *Motor Starting*.

### 8. SPESIFIKASI PERALATAN

## 8.1. Low Voltage Switchgear

Switchgear harus terbuat dari metal Clad, free standing, floor mounted panels of single front and fully compartmentalized withdrawable multicubicle assembly of heavy industrial type. Switchgear harus dirancang dengan akses dari depan. Semua unit harus dipisah dengan sheet-steel enclosures sehingga memenuhi type form 4b. Switchgear harus dirancang dengan degree of ingress protection IP 41.

Peralatan proteksi, kontrol dan monitoring harus diinstall di *swicthgear/MCC*. Fasilitas sinyal *Alarm* dan *status* dari LV *swicthgear/MCC* harus disediakan. Detail teknis akan didetailkan di dokumen datasheet.

#### 8.2. Transformator Daya

Transformator Distribusi harus bertipe *oil immersed*, terpasang outdoor dan harus dipabrikasi sesuai dengan IEC 60076. Transformator harus mampu melayani beban penuh secara kontinyu pada *rated Power* dan dirancang *Self-Cooled* (ONAN) dan *hermetically sealed* dengan N2 yang terisi mineral oil didalam Tank dengan Type *corrugated sheet steel*. skid harus dirancang dengan disain *Non-Water retaining*.

Tap Changer manual harus dapat dioperasikan secara external, untuk de-energized operation bisa dikunci dimasing-masing posisi. Tap Changer harus memiliki indikasi positif secara visual dan posisi yang dapat diraba serta memiliki 5 posisi dengan tapping 4 x 2.5%, 2 tap diatas dan 2 tap di bawah rating tegangan. Tap changer harus berjenis off-load secara manual pada primary winding. Semua aksesoris sudah terpasang dan sudah di ujicoba di pabrik.

### 8.3. UPS (Uninterruptible Power Supply)

- Sistem UPS AC akan menyediakan daya untuk beban instrumen esensial dan beban kritikal.
- Sistem UPS dirancang dengan 1 x100% system dengan bypass dan 1x100% konfigurasi baterai.
- Type baterai yang digunakan adalah Valve Regulated Lead Acid (VRLA).
- Variasi output tegangan transien : lebih kecil dari 10%, variasi output frekuensi transien : lebih kecil dari 5 %.
- Baterai harus dirancang dengan waktu cadangan daya minimal 60 menit.





Document No.

BIAK-SP-30-001-A4

## GENERAL SPECIFICATION FOR ELECTRICAL

REV : 0
Sheet No.
Page 12 of 19

#### 9. CABLE DESIGN AND INSTALLATION

#### 9.1. Perhitungan dan Pemilihan kabel

Semua konduktor harus dihitung dengan mempertimbangkan faktor berikut ;

- Rating Arus Full load pada equipement
- Kapasitas Short Circuit dari kabel
- Jatuh tegangan saat peralatan start up
- Jatuh tegangan selama Peralatan operasi normal
- Impedance rendah untuk memastikan clearance dari *earth fault* dalam waktu yang dapat diterima.

Derating factor harus mempertimbangkam ambient temperature dan metode instalasi yang mengacu kepada standar IEC 60364-5-52. Semua kabel yang dipasang outdoor harus dengan spesifikasi galvanized steel wire armoured. Kabel Non armoured didalam bangunan harus mengacu kepada SNI 04-0225-2000 Peraturan Umum Instalasi Listrik 2000.

### Kabel tegangan menengah 12/20 kV;

- a. Conductor: Stranded plain annealed copper conductor Class 2 to IEC 60228 with conductor screen.
- b. Insulation: XLPE core insulation, 12/20 kV grade, accordance with IEC 60502-2 and IEC 60332 for Cat-A Flame retardant. Cable core insulation shall be colored in accordance with the design code.
- c. Shielding: Individual copper tape shielded.
- d. Filler: Extruded polypropylene completed with binding tape
- e. Inner Sheath: PVC compound
- f. Armour: Single galvanized steel wire for multi-core power cables.
- g. Outer Sheath: PVC compound with colored red.

### Kabel tegangan rendah 0.6/1 kV;

- a. Conductors: Stranded plain annealed copper conductor Class 2 to IEC 60228.
- b. Insulation: XLPE core insulation, 0.6/1kV grade, accordance with IEC 60502-1 and IEC 60332 for Cat-A Flame retardant. Cable core insulation shall be colored in accordance with the design code.
- c. Filler: Extruded polypropylene completed with binding tape
- d. Inner Sheath: PVC compound.
- e. Armour: Single galvanized steel wire for multi-core power cables.
- f. Outer Sheath: PVC compound with colored black.





Document No.

BIAK-SP-30-001-A4

## GENERAL SPECIFICATION FOR ELECTRICAL

Sheet No.
Page 13 of 19

Maksimum jatuh tegangan yang diperbolehkan sepanjang kabel dengan referensi nominal tegangan suplai harus mengikuti ketentuan berikut :

- a) Feeders
  - 3% antara LV Switchgear/MCC dan Panel Distribusi
  - 5% saat full load antara MCC dan load terminals
  - 5% at full load between the Distribution Board and the load terminals
- b) Motor
  - 5% running pada full load di terminal motor
  - 15% saat starting di terminal motor
- c) Lampu
  - 5% antara Panel distribusi lampu dan fixture lampu.

### 9.2. Segregation & Separation

Kabel harus dipisah berdasarkan grup tegangan pada rak atau trench kabel. Minimal jarak antar grup kabel baik vertikal dan horizontal ditentukan sebagai berikut :

- a) MV Instruments / telecommunications : 1000mm
- b) LV Instruments / telecommunications : 600mm
- c) MV LV : 300mm

Jika jarak antar kabel diatas tidak bisa dipenuhi karena area yang tidak cukup atau karena *crossing*, maka jarak diatas dapat disesuaikan dengan standar yang berlaku.

#### 9.3. Gland dan Terminasi

Pemilihan Gland Kabel dan material terminasi harus disesuaiakan dengan klasifikasi area dimana lokasi tersebut akan dipasang. Untuk area berbahaya kabel harus diterminasi menggunakan *nickel plated brass, double compression type glands, serrated washers, locknuts* dan *earth tags*. Gland yang digunakan harus bersertifikasi Ex 'e' dengan *ingress protection* IP55 dan untuk area yag tidak berbahaya jenis kabel gland dan material terminasi dapat menggunakan jenis material yang *Non hazardous standard*. Semua gland yang digunakan adalah *Metric threads*.

### 9.4. Instalasi kabel dan Support System

Semua kabel tegangan menengah harus dipasang diatas kabel Tray termasuk *support tray* atau di dalam *trench*. Kabel tegangan rendah harus dipasang diatas kabel tray atau ladder kecuali kabel tidak esensial yang berada diluar batasan fasilitas produksi, kabel earthing, kabel lampu pagar yang langsung di pasang *direct buried*. Kabel tray dan ladder harus terbuat dari *hot dip galvanized steel*. Tray dan ladder dipasang dengan dibaut atau di *clamp* pada supportnya.

#### 9.5. Control Station

Semua enclosure harus terbuat dari 316 Stainless Steel yang dilengkapi dengan external brass earth stud, locknuts dan washers. locknuts and washers harus terbuat dari bahan cadmium plated. Finishing dari control station menyesuaikan standar manufaktur yang telah ditentukan. Control station harus memiliki minimal dua external fixing lug dan dilengkapi dengan bottom cable entry. Control station yang dipasang di hazardous area Zone 1 and Zone 2 harus bersertifikat group IIA Temperature Classification T3, EEx"e" dengan minimum ingress protection IP 55. Push Button dan





Document No.

BIAK-SP-30-001-A4

## GENERAL SPECIFICATION FOR ELECTRICAL

REV : 0
Sheet No.
Page 14 of 19

Swicth sudah terpasang kabel dengan *terminal block* didalam enclosure. Terminal Block harus memiliki minimal 20 percent *spare terminal*.

### 10. LIGHTING AND SMALL POWER

### 10.1. Persyaratan Umum

Perancangan lampu mengacu kepada standar iluminasi yang tertuang pada API RP 540. Iluminasi yang sesuai mampu memfasilitasi operator untuk bekerja secara aman. Exit light harus disedaikan di area strategis. Daya lampu disuplai dengan tegangan 220 V, 50 Hz, 1 fasa yang diambil dari panel distribusi. Disain level iluminasi lampu mengikuti daftar pada tabel berikut :

Lighting Illumination Levels (lux)				
Location	In-Service	Measurement Point1		
A. Process Area				
General process units operating areas requiring regular operator intervention i.e pump rows compressors drivers, generators, valves, manifolds etc.	200	At Stage		
Local control and monitoring points	100	At grade		
Maintenance platforms	30	At floor level		
Operating platforms	50	At floor level		
Ladders and stairs (inactive)	30	At floor level		
Ladders and stairs (active)	30	At floor level		
Gauge glasses	50	At 1 m level		
Instrument (on process units)	50	At 1 m level		
Separator	50	At 1 m level		
General area	10	At grade		
B. Control Rooms				
Instrument panel	500	At 1 m level		





Document No.

BIAK-SP-30-001-A4

# GENERAL SPECIFICATION FOR ELECTRICAL

Sheet No.
Page 15 of 19

Console	500	At 1 m level
Back of panel	150	At 1 m level
Central Control Room	500	At 1 m level
Outside Control Room	500	At 1 m level
(near entrance)		
C. Non-Process Areas		
Loading, unloading, and		
pump houses		
Pump Area	50	At grade
Control Panel	200	At floor level
General Control Area	150	At floor level
Air Compressor Plants		
Indoor equipment	200	At grade
Outdoor equipment	50	At grade
Electrical Substations		
MCC room	300	At 1 m level
Battery room	250	At 1 m level
Transformer bay	100	At grade
Plant steet lighting (where		
lighting is required)		
Frequent used (trucking)	20	At grade
Infrequent used	5	At grade
Plant parking lots	20	At grade
D. Administration		
buildings and offices		
Difficult task (accounting,	750	At 1 m level
drawing)		
Normal office work	500	At 1 m level
(reading, files, mail, and radio room)		
radio roomij		





Document No.

BIAK-SP-30-001-A4

## GENERAL SPECIFICATION FOR ELECTRICAL

REV : 0
Sheet No.
Page 16 of 19

Reception areas, stairways, washrooms	200	At 1 m level
Equipment service rooms and praying room	200	At floor level
E. Warehouses and Stockrooms		
Indoor bulk storage, cold storage	50	At floor level
Outdoor bulk storage	5	At floor level
Large bin storage	50	At floor level
Small bin storage	100	At floor level
Small parts storage	200	At floor level
Counterstops	300	At floor level
F. Workshop		
Large fabrication	200	At floor level
Small machine	300	At floor level
Electrical, Instrument shop	300	At floor level
Electrical, Instrument, and Safety tool room	200	At floor level
G. Main gatehouse and Security office		
Card rack and clock area	100	At 1 m level
Entrance gate, inspection	150	At 1 m level
General	50	At grade
Security room	200	At grade

## 10.2. Lighting Fixtures dan Lamps

Semua *fixtures* lampu di hazardous areas harus bersertifikasi Ex 'd' or Ex 'de' untuk operasi berkelanjutan di Zone 1 or Zone 2, Group IIA, Temperature Class T3 atau equivalent. Untuk area Non Hazardous mengikuti standar industri. *LED tube light fixtures* harus memiliki 4800 Lumen termasuk electronic high frequency (HF) control gear. *Floodlights* untuk semua area harus 120W LED min 15.000 Lumen. *Stanchion Pole Highbay LED* min( min 12.000 Lumen & min 9000 Lumen).





Document No.

BIAK-SP-30-001-A4

## GENERAL SPECIFICATION FOR ELECTRICAL

REV : 0
Sheet No.
Page 17 of 19

### 10.3. Welding Socket dan General Socket Outlets

Socket outlets yang berada di hazardous area harus tersertifikasi Ex'e' untuk operasi berkelanjutan di Zone 1 or Zone 2, Group IIA, Temperature Class T3, Namun Pemasangan socket outlet di hazardous area sebisa mungkin dihindari.

Untuk area Non hazardous harus mengikuti standar industry denan rincian spesifikasi berikut ;

- i. 400 V (3Φ+E), 50Hz, 32A, 5 pin, Ex 'd' untuk Zone 1 atau Ex 'e' untuk Zone 2, welding socket outlets terhubung secara radial untuk semua area outdoor.
- ii. 220 V (1Φ+N+E), 50Hz, 16A, 3 pin, metal clad industrial type switched socket outlets terhubung secara radial untuk tujuan umum seperti di control room, switchgear rooms, equipment rooms, offices dan workshops.
- iii. 220 V (1Φ+N+E), 50 Hz, 16A, 3 pin, Ex 'e' for Zone 1 or Ex 'e' for Zone 2, *switched* safety socket outlets terhubung secara radial untuk semua area outdoor.

## 10. 4. Lighting & Small Power Distribution

Distribution board diutamakan terpasang didalam ruagan yang berlokasi di Non hazardous Area. Secara umum distribution boards harus free standing, dilantai atau wall mounted. Outdoor distribution boards sebisa mungkin dihindari dipasang outdoor, Namun jika dipasang outdoor minimum ingress protection IP55 dan harus bersertifkasi hazardous jika dipasang di area hazardous area.

### 11. EARTHING, BONDING AND LIGHTNING PROTECTION

#### 11. 1. Persyaratan Pentanahan

Sistem pentanahan dan bonding harus disediakan untuk meminimalisir bahaya dan kerusakan pada peralatan dari ;

- a) gangguan antara live conductors dan non-current carrying metal work
- b) Lightning dan Surge.
- c) Akumulasi muatan statis.

Prinsip dari pentanahan adalah menjaga nilai resistansi tetap rendah antara peralatan dan tanah seperti bahaya perbedaan potensial meningkat. Berikut kriteria yang harus dipenuhi untuk pentanahan ;

- a) Protective earthing system harus TN-S system.
- b) Grounding system untuk instruemnt dipisah sendiri.
- c) Pentanahan Electrical dan Lightning Protection boleh di bonding bersama.
- d) Maksimum grounding nilai resistansi system loop untuk Instrument adalah 1 (satu) ohm, sedangka Electrical dan Lightning Protection adalah 5 ohm.

#### 11. 2. Main Earthing Loop System

Earthing Loop System utama harus disediakan dan semua material metal yang tidak teraliri arus harus terhubung ke loop tersebut. Sistem pentanahan terdiri loop utama, cabang, kolektor dan earth rod. Earth rod terbuat dari bahan solid hard drawn copper





Document No.

BIAK-SP-30-001-A4

## GENERAL SPECIFICATION FOR ELECTRICAL

Sheet No.
Page 18 of 19

*type.* Semua koneksi grid dibawah tanah harus menggunakan *exothermic welds*. Semua peralatan electrical yang berbahan metal, conduit, vessel, skids dan ujung armour kabel harus di terhubung ke sistem pentanahan. Minimum ukuran kabel *grounding* dan *bonding* adalah 16 mm². Minimum jumlah kabel pentanahan adalah sebagai berikut:

- a) Dua (2) titik kabel pentanahan peralatan harus disediakan pada peralatan berikut :
- Motor Control Centers,
- Skid yang berisi peralatan electrical atau electronic
- Bangunan.
- Paket Jib crane
- b) Satu (1) titik kabel pentanahan harus disediakan pada peralatan berikut :
- Panels,
- Electric motor frames,
- Lighting dan Panel distribution.

### 11. 3. Lightning Protection & Static Earthing

Lightning Protection System harus di disain mengacu pada standar IEC 62305-3-4, NFPA 780, NFC 17-102 atau standar yang diakui lainnya. Dua (2) titik *bonding* dan *earthing* dari peralatan (vessels, tanks, piping dan lain lain) untuk proteksi terhadap akumulasi listrik statis harus disediakan sesuai standar of IEC 62305-3-4, *Lightning Protection* and BS 6651 *Code of Practice for Protection of Structures against Lightning.* Air termination harus terhubung earthing system melalui *down conductor.* Down conductor harus memiliki konduktifitas tinggi dengan ukuran 50 mm² dan terhubung ke elektroda bumi. Semua down konduktor harus dihubungkna ke inspection pit jika berada di sisi darat dan berjumlah minimal dua inspection pit yang disediakan di masing masing bangunan.





Document No.

BIAK-SP-30-001-A4

## GENERAL SPECIFICATION FOR ELECTRICAL

REV : 0
Sheet No.
Page 19 of 19

#### 12. CATHODIC PROTECTION

Pekerjaan Cathodic Protection ini meliputi semua pekerjaan yang dibutuhkan untuk menyediakan material, peralatan dan pemasangan dari sistem cathodic protection untuk melindungi tiang pipa baja terhadap korosi yang disesuaikan dengan gambar dan dokumen dokumen lainnya yang berhubungan dengan pekerjaan ini. Dalam verifikasi desain proteksi katodik, perhitungan akan dilakukan untuk memastikan anoda yang digunakan cukup tersedia untuk menyediakan arus total yang dibutuhkan untuk melindungi pipa dari korosi selama umur desain. Sistem cathodic protection yang dipakai adalah jenis sacrificial anode tipe bracelet yang sesuai dengan umur pelayanan dua puluh (20) tahun. Berat yang ditampilkan dalam perhitungan kebutuhan katodik adalah berat netto dari anode. Syarat material harus sesuai dengan spesifikasi yang tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 1 Spesifikasi Aluminium Anode

Element	Composition Limit (Weight %)
Iron (Fe)	0.09 max
Silicon (Si)	0.12 max
Copper (Cu)	0.003 max
Zinc (Zn)	2.50 - 5.75
Indium (In)	0.015 - 0.04
Cadmium (Cd)	0.002 max
Aluminium	Remainder

Pekerjaan ini harus dilakukan dengan hati-hati dan cermat pada setiap tiang yang akan dipasang anoda, agar tidak ada yang tertinggal. Semua anode harus dipasang pada tiang pipa baja dengan pengelasan didalam air. Pengelasan harus diselenggarakan oleh ahli las yang sudah berpengalaman dan kemampuannya harus didemonstrasikan di hadapan Pemberi Tugas dan/ atau Pengawas apangan dengan hasil yang sesuai dengan standar yang berlaku.